

JPPPAUD MEI 2016 ISSN:
VOLUME 3 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD MEI 2016 ISSN:
VOLUME 3 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



JPPPAUD
JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 3 Nomor 1, Mei 2016

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan kajian
tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.
- Penyunting : 1. Atin Fatimah, M.Pd.
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.
3. Kristiana Maryani, M.Pd.
4. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : 1. dr. Tricahyani E.Y., M.PH., Sp.EM.
Sekretariat : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.
2. Laily Rosidah, M.Pd.
3. Tri Sayekti, M.Pd.
4. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Prof. Sholeh Hidayat, M.Pd.
(Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)
2. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi.
(Universitas Negeri Jakarta)
3. Dr. Neni Mahyudin, M.Pd.
(Universitas Negeri Padang)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254
Email: jpp.paud@untirta.ac.id

KETENTUAN PENULISAN JPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
 - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
 - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
 - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
 - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
 - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
 - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
 - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
 - h. Simpulan dan Saran 15%.
 - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
 - d. Simpulan dan Saran 20%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
 - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 3 Nomor 1, Mei 2016

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

- 1** PENGARUH POLA ASUH TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KOTA SERANG
Alis Triena Permanasari dan Ratih Kusumawardani
- 7** MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA MELALUI KEGIATAN *FUN COOKING* (Penelitian Tindakan pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Pandeglang)
Desri Yanti
- 19** PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH BERMAIN DAN PERMAINAN MELALUI KEGIATAN *LESSON STUDY*
Mutiara Magta
- 27** KETERAMPILAN SAINS ANAK USIA 4-5 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS SENTRA DAN LINGKARAN DI TK ANDIKA KOTA CILEGON BANTEN
Rini Wahyuni
- 39** PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN EKSPLORASI BARANG BEKAS
Siti Trisnawarsi

- 51** PENINGKATAN KREATIVITAS MELALUI TEKNIK MENGGAMBAR GRAVING PADA ANAK KELOMPOK B DI RA PERMATA IHSAN SOLEAR KABUPATEN TANGERANG
Ulfa Nurbaeti dan Atin Fatimah
- 59** MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA FILM ANIMASI (Penelitian Tindakan di TK Islam Tirtayasa Cipocok Jaya, Serang-Banten)
Yuyun Suarsih
- 71** MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL MELALUI METODE BERCERITA PADA KELOMPOK A DI PAUD VIVEVI CERIA SERANG-BANTEN
Zahrah Choiriah

PENINGKATAN KREATIVITAS MELALUI TEKNIK MENGAMBAR *GRAVING* PADA ANAK KELOMPOK B DI RA PERMATA IHSAN SOLEAR KABUPATEN TANGERANG

Ulfa Nurbaeti

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jpppaud@gmail.com

Atin Fatimah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
fatimah.79@untirta.ac.id

ABSTRACT

The purposes of this classroom action research are to know: 1) the implementation of graving draw technique; and 2) the creativity increasement through graving draw technique in Group B RA Permata Ihsan Kabupaten Tangerang. The research was held in August 2015 in RA Permata Ihsan Kabupaten Tangerang. The research subjects are eight 5-6 years old children. Research data were collected through observation, interview, and documentation. Data was analyzed through data reduction, data display, and verification. Based on the data analysis, the 5-6 years old children creativity in RA Permata Ihsan was increased. It can be seen from eight creativity indicators in creativity aspect, such as fluency, flexibility, originality, elaboration, and children patience along the graving draw technique process. The creativity enhancement also can be seen from the creativity percentage. In pre research, the creativity was 30%. It became 53% at cycle 1 and 80% at cycle 2. The creativity percentage at cycle 2 showed that children creativity has reached over the 75% action successful criteria.

Keywords: Creativity, Graving Draw Technique, Children 5-6 Years Old

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) penerapan teknik menggambar *graving* pada anak kelompok B di RA Permata Ihsan Kabupaten Tangerang, 2) peningkatan kreativitas melalui teknik menggambar *graving* pada kelompok B di RA Permata Ihsan Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 di RA Permata Ihsan Kabupaten Tangerang. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B yakni anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 8 anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif, pengecekan atau diskusi teman sejawat, kecukupan referensial, dan pengecekan anggota. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan analisis data, menyatakan bahwa kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Permata Ihsan berkembang dengan baik. Hal ini dapat diamati dari 8 indikator ciri-ciri kreativitas yang mencakup aspek kelancaran, kelenturan, keaslian, elaborasi, dan kesabaran anak selama proses kegiatan teknik menggambar *graving* berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas anak kelompok B di RA Permata Ihsan Kabupaten Tangerang melalui teknik menggambar *graving*. Perolehan data pada pra penelitian sebesar 30% meningkat menjadi 53% pada siklus 1 dan pada siklus 2 mencapai 80% yakni melebihi indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebesar 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak meningkat setelah diberikan tindakan melalui teknik menggambar *graving*.

Kata kunci: Kreativitas, Anak Usia 5-6 Tahun, Teknik Menggambar *Graving*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana untuk memajukan kehidupan bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang tentunya berkualitas. Pendidikan mesti dimulai sejak dini yakni melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak usia 0-6 tahun. Di usia emas perkembangan otak anak sangatlah pesat yaitu mencapai 80%. Jika orang dewasa mampu mengoptimalkan dan mampu memberikan stimulus yang tepat pada masa ini, maka anak dengan mudah menyerap informasi yang ada disekitarnya.

Beberapa anak didapati mencoret-coret tembok dan meja di kelas dan menjadikan ia seseorang yang bisa saja merusak fasilitas publik di kemudian hari. Hal ini dikarenakan guru dan lingkungan yang belum mampu membimbing minat anak menjadikan suatu kegiatan yang positif. Anak yang cenderung mencoret-coret dan menggambar di tempat yang tidak seharusnya, hal ini tidak lain karena orang terdekatnya tidak mampu melihat, memahami dan menyalurkan minatnya. Dalam dunia pendidikan, pendidik yang memiliki peran besar dalam memberikan kegiatan yang dapat menyalurkan minat anak dengan ke-

giatan yang tentunya menyenangkan dan berbeda. Perilaku negatif menggambar dan mencoret di sembarang tempat ini bisa digantikan dengan kegiatan menggambar yang baru dan lebih menantang untuk anak. Seperti menggambar dengan teknik yang memiliki sifat menantang, dan mengeksplorasi imajinasi anak. Anak akan mudah merasa bosan dengan kegiatan dengan kegiatan menggambar di lembar kerja saja, hal tersebut dapat membuat potensinya tidak berkembang. Menggambar adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan dan cukup diminati. Dalam kegiatan menggambar masih terdapat anak yang terus mengulang gambar yang telah dibuat sebelumnya. Kreativitasnya terhambat pada suatu objek, hal ini mengindikasikan kegiatan konvensional yang telah dilakukan selama pembelajaran kurang membangkitkan kreativitas yang dimiliki anak. Kegiatan pembelajaran yang konvensional yang dilaksanakan di kelompok B RA Permata Ihsan membuat anak menghasilkan gambar yang sama, mudah merasa bosan, tidak antusias, tidak mandiri, tidak bertanggungjawab dalam melakukan kegiatan dan ada kecenderungan tidak ingin membuat karya yang baru dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Teknik menggambar *graving* bukanlah kegiatan menggambar yang baru. Tetapi belum banyak pendidik di PAUD yang menggunakan teknik menggambar ini sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak. Teknik menggambar *graving* menggunakan lebih banyak warna dan membutuh-

kan warna sekunder dan primer dalam pengerjaannya, sehingga hal ini dimaksudkan dapat menjadikan kegiatan yang menantang dan mampu meningkatkan kreativitas anak.

Berdasarkan hal di atas melatarbelakangi penulis untuk fokus pada bagaimana teknik menggambar *graving* dapat meningkatkan kreativitas anak, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kreativitas Melalui Teknik Menggambar *Graving* pada Anak Kelompok B di RA Permata Ihsan Kabupaten Tangerang".

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah proses yang dilalui oleh seorang individu di tengah-tengah pengalamannya, dan yang menyebabkannya untuk memperbaiki dan mengembangkan dirinya (Anderos dalam Al-Khalili, 2005: 13).

Jung percaya bahwa alam ketidaksadaran (ketidaksadaran kolektif) memainkan peranan yang amat penting dalam pemunculan kreativitas tingkat tinggi. Dari ketidaksadaran kolektif ini timbul penemuan, teori, seni, dan karya-karya baru lainnya (Jung dalam Susanto, 2012: 115).

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, kreativitas merupakan proses yang dilalui oleh individu dalam mendesain gagasan baru yang tidak biasa yang tidak hanya menekankan pada proses atau hasil karya saja. Kreativitas melibatkan keduanya, sikap selama proses kreatif berlangsung dan juga hasil dari kreativitas itu sendiri yang akan menjadi buah eksistensi

individu. Kedua elemen dari proses sampai membuahkan hasil karya tidak dapat dipisahkan dan diabaikan salah satunya. Kreativitas merupakan sebuah kecerdasan penting yang dapat diandalkan manusia sebagai modal dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan yang bias dilatih dan dikembangkan. Kreativitas tidak hanya menekankan proses atau hasil karya saja.

2. Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Perkembangan anak berbeda-beda dalam setiap fase perkembangannya baik dalam hal minat, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani, sosial dan kreativitasnya. Setiap anak dilahirkan dengan potensi kemampuan tak terbatas di dalam dirinya untuk hidup kreatif dan produktif. Kreativitas merupakan proses belajar yang dapat dipelajari dan dikembangkan (Masnipal, 2013: 222).

Uraian di atas memberi gambaran bahwa kreativitas penting dikembangkan sejak usia dini. Kreativitas merupakan kemampuan umum untuk mendorong seseorang menciptakan hal baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan berbagai macam persoalan. Hal ini menunjukkan pada usia ini sangat rentan pengaruh dari luar yang dapat mematikan kreativitas anak. Sikap mendorong dan mendukung setiap kegiatan anak akan terus menumbuhkan kreativitas anak.

3. Hakikat Menggambar

Salah satu cara yang banyak dilaku-

kan anak untuk menyalurkan dorongan kreatifnya yang menggebu-gebu adalah dengan menggambar (Moeslichatoen, 2004: 40). Menggambar merupakan sebuah hasrat dari dalam diri, kemudian dituangkan ke dalam sebuah kegiatan yang mengekspresikan segala yang ada dalam diri anak pada saat itu.

Menggambar merupakan sebuah kegiatan seni yang memadupadankan sebuah karya tangan yang muncul dari buah pemikiran maupun perasaan. Menggambar merupakan buah komunikasi anak yang mampu menyalurkan perasaan yang ada dalam diri anak. Menggambar dapat diartikan sebagai bentuk karya seni yang memiliki nyawa dari sang seniman. Nyawa disini dimaksudkan sebagai ungkapan makna yang dihidupkan dalam sebuah karya yang dapat dilihat dan diakui eksistensinya dari sang seniman itu sendiri.

4. Teknik *Graving*

Teknik *graving* pada seni menggambar adalah sebuah teknik yang digunakan dalam menggambar dengan cara menorehkan beberapa warna menjadi satu, dimana warna sekunder berada di bawah dan warna primer berada di atas. Teknik *graving* ini biasanya menggunakan crayon sebagai salah satu media yang digunakan (Kristanto & Prasetyawati dalam Jurnal Penelitian PAUDIA, Volume 2 No. 1: 2013).

Teknik *graving* digunakan untuk mengetahui sejauh mana menggambar dengan teknik *graving* mampu menstimulus kreativitas menggambar

anak usia dini. Kegiatan ini menantang anak untuk menuangkan imajinasinya dalam bermain dengan beragam warna yang kemudian setelah menyelesaikan mewarnai kemudian ditoreh/dicukil dengan menggunakan tusuk gigi untuk memunculkan sebuah gambar unik dengan perpaduan dua warna, yaitu warna primer dan sekunder (perpaduan warna gelap dan terang).

C. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau lebih dikenal dengan nama *Classroom Action Research*. Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas didasarkan pada pengalaman mengajar yang telah ditekuni secara langsung oleh peneliti, penelitian ini pun akan dibantu oleh teman sejawat. Penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, refleksi, observasi dan evaluasi.

Objek penelitian ini adalah teknik menggambar *graving* untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Permata Ihsan Kabupaten Tangerang. Penelitian ini memposisikan guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh atas penelitian tindakan. Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas melalui teknik menggambar *graving* pada anak usia 5-6 tahun di RA Permata Ihsan-Kabupaten Tangerang, dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak yang

berusia 5-6 tahun yaitu usia pada kelompok B di RA Permata Ihsan yang memiliki kreativitas menggambar yang rendah. Adapun jumlah anak di kelompok B RA Permata Ihsan ini adalah 8 orang anak, yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 3 anak laki-laki.

D. PEMBAHASAN

Pembahasan meliputi (1) proses penerapan kegiatan menggambar dengan teknik *graving*, (2) peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Permata Ihsan setelah diberikan kegiatan menggambar dengan teknik *graving*.

1. Proses Penerapan Kegiatan Menggambar *Graving* pada Anak Kelompok B di RA Permata Ihsan Kabupaten Tangerang.

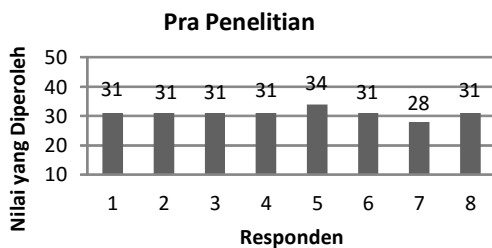
Proses penerapan kegiatan menggambar *graving* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan diri, peneliti perlu menguasai kegiatan pembelajaran dengan baik, dan menyiapkan bahan dan alat-alat yang diperlukan.
- b. Mempersiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan menggambar *graving*.
- c. Proses kegiatan peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar *graving* dilakukan pada kegiatan inti, sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.
- d. Kegiatan peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar *graving* dikemas dengan menarik melalui kegiatan yang anak mampu lakukan dan kegiatan yang anak

gemari. Hal tersebut membuat anak tertarik, anak kreatif, sehingga suasana kegiatan aktif dan menyenangkan.

2. Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B di RA Permata Ihsan Solear Kabupaten Tangerang

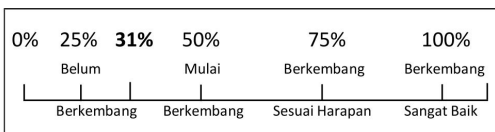
Penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan kreativitas anak minimal sebesar 75%. Dengan menggunakan teknik *graving* kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Permata Ihsan terdapat peningkatan kreativitas yang signifikan yaitu pada pra penelitian didapat hasil 31%, siklus pertama 53 % dan siklus kedua 80%. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



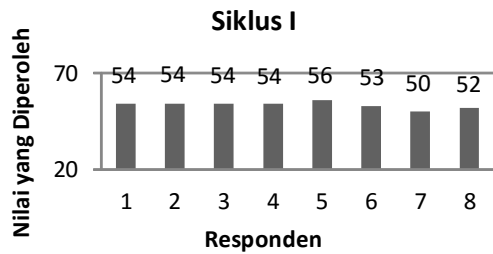
Grafik 1

Daftar Hasil Observasi Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Pra Penelitian

Berdasarkan data anak di atas, juga dapat dilihat dalam skala seperti berikut



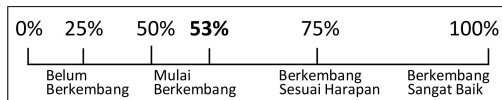
Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kreativitas 8 orang anak dengan jumlah presentase 31% dan berada di skala belum berkembang, skala ini menunjukkan bahwa 8 orang anak dengan tingkat kreativitas rendah.



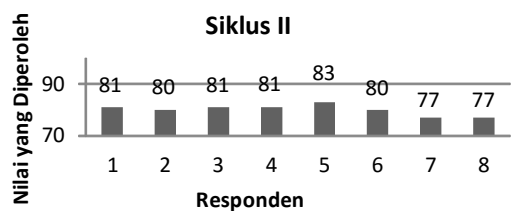
Grafik2

Daftar Hasil Observasi Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Setelah Pelaksanaan Siklus 1

Dengan demikian, berdasarkan data yang diperoleh dari 8 oranganak di atas, juga dapat dilihat seperti berikut:



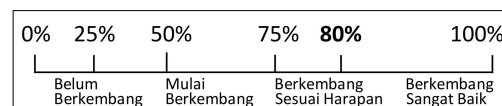
Dengan demikian, pada hasil yang telah didapat sebagian besar anak mengalami peningkatan kreativitas walaupun belum terlalu tinggidan berada di skala mulai berkembang yaitu dengan hasil presentase 53%.



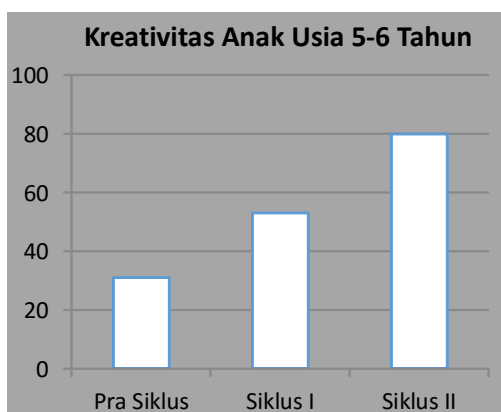
Grafik3

Daftar Hasil Observasi Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Setelah Pelaksanaan Siklus II

Dengan demikian, berdasarkan data yang diperoleh dari 8 orang anak di atas, juga dapat dilihat seperti berikut:



Dengan demikian, pada hasil yang telah didapat semua anak pada siklus II ini mengalami peningkatan kreativitas dan berada di skala berkembang sangat baik yaitu dengan hasil presentase 80%.



Grafik 4

Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Berdasarkan hasil presentase pada siklus II yaitu 80%, maka peneliti dan kolaborator merasa peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun sangat berhasil di kelompok B RA Permata Ihsan dengan peningkatan yang tinggi. Keberhasilan dalam penelitian ini juga terlihat dalam kreativitas anak seperti anak sudah mampu menggambar tanpa bantuan, bertanggung jawab dalam kegiatan, berani bereksplorasi mengkombinasi warna, anak menggambar sesuai dengan imajinasinya, kreasi dengan membuat bentuk sederhana, tidak mudah menyerah, anak menggambar dengan telaten, anak menggambar dengan berbagi media bersama. Kreativitas anak berhasil ditingkatkan pada penelitian yang dilakukan peneliti yang sudah sesuai

berdasarkan pendapat ahli yaitu Munandar (1999:88) yang mengemukakan ciri-ciri dari kreativitas antara lain ke dalam empat poin yaitu 1) kelancaran berpikir; 2) Keluwesan berpikir; 3) Elaborasi; dan 4) Originalitas.



Gambar 1.

Anak-anak sudah mampu melakukan kegiatan secara mandiri, berani bereksplorasi dan bertanggung jawab dalam kegiatan (Dokumentasi: Ulfa Nurbaeti, 25 Agustus 2015)

Berdasarkan teori dan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama 10 pertemuan di siklus I dan 2 pertemuan di siklus II telah mengalami peningkatan dan penelitian ini juga dapat dikatakan sangat berhasil, hal ini dilihat berdasarkan hasil analisis data presentase yang diperoleh pada siklus II sebesar 80%. Keberhasilan ini juga tidak hanya terlihat dari hasil analisis data yang diperoleh saja, tetapi juga sesuai dengan teori-teori sebelumnya yang membahas mengenai kreativitas anak usia 5-6 tahun khususnya dalam peningkatan kreativitas anak.

E. KESIMPULAN

Hasil analisis data yang didapat peneliti pada pra penelitian, presentase tingkat kreativitas anak usia 5-6 tahun pada kelompok B melalui observasi sebesar 31%.

Pada pelaksanaan siklus pertama kreativitas anak didik meningkat sebanyak 22%, dari hasil pra penelitian sebesar 31% meningkat menjadi 53% pada siklus 1, angka tersebut diperoleh dari hasil perhitungan dari delapan pertemuan pemberian tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, hasil siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%.

Pada siklus kedua kreativitas anak meningkat sebanyak 27% dari hasil siklus 1 sebesar 53% menjadi 80% di siklus 2 dan didukung pula melalui wawancara guru wali kelompok B yang menunjukkan adanya peningkatan kreativitas setelah diberikan tindakan melalui kegiatan menggambar dengan teknik *graving*. Hasil tersebut melebihi indikator keberhasilan minimal kreativitas anak yang telah ditentukan.

Sebagaimana telah disampaikan pada bab III bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan minimal sebesar 75% maka pada akhir siklus II penelitian ini di-

katakan berhasil karena presentase kenaikan yang diperoleh menjadi 80%, hasil ini berada di atas indikator keberhasilan yang telah disepakati peneliti dan kolaborator. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar dengan teknik *graving* dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun pada kelompok B di RA Permata Ihsan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalili, Abdussalam Amal. 2006. *Mengembangkan Kreativitas Anak (Terjemahan)*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Kristanto, M. Prasetiyawati, Dwi. 2013. "Analisis Semiotika Karya Seni Pendidik Paud Melalui Teknik *Graving* Pada Seni Menggambar Di Kota Semarang". *Jurnal PAUDIA*. Vol. 2, (1).
- Masnipal. 2013. *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional (Pijakan Mahasiswa, Guru & Pengelola TK/RA/KB/TPA)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kenca.

